

Teori Kepribadian Oleh Abraham Maslow

Abraham Maslow merupakan salah satu tokoh manajemen modern dan juga mengemukakan teori kepribadian yang terkenal. Teori tersebut adalah teori hierarki kebutuhan Maslow. Teori ini termasuk dalam aliran psikologi *humanistik*. Psikologi *humanistik* merupakan gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila lingkungan memungkinkan. Karena berlawanan secara radikal dengan teori Freud (*psikoanalisa*) dimana teori tersebut mengambil sampel penelitian dari orang-orang yang terganggu jiwanya dan hasil kesimpulannya akan diterapkan untuk orang-orang pada umumnya. Serta, berlawanan dengan teori Watson (*behaviorisme*) dimana teori ini menekankan kesamaan esensial manusia dengan hewan (tikus putih) dan menitikberatkan belajar sebagai usaha utama untuk menerangkan tingkah laku manusia. Hal ini menyebabkan Maslow mencari sampel pada manusia-manusia yang dalam masyarakat dilihat sebagai “tokoh”. Sehingga Maslow menyebutkan bahwa psikologi *humanistik* yang dipimpinnya sebagai “kekuatan ketiga” (*a third force*), karena teori ini hasil dari tesis Sigmund Freud yaitu tentang psikoanalisa (*a first force*) serta hasil dari antitesis John B. Watson yaitu tentang behaviorisme (*a second force*).

Jantung dari teori Maslow berada pada proses-proses motivasional manusia. Dalam artian motivasi berhubungan dengan pengarahan ke arah tujuan, melalui suatu proses (Winardi 2002:4). Tujuan yang dimaksud adalah adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan. Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan manusia adalah bawaan yang tersusun secara bertingkat. Terdapat lima kebutuhan bertingkat menurut Maslow yaitu kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis (sandang, pangan, papan), kebutuhan akan rasa aman (perlakuan manusiawi dan adil), kebutuhan akan cinta dan memiliki (hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab), kebutuhan akan rasa harga diri (rasa percaya diri dan pujian), dan kebutuhan akan aktualisasi diri (prestasi). Dalam penelitian-penelitiannya, Maslow menggunakan metode-metode kualitatif dan observasi. Ia memusatkan perhatian pada kepribadian normal atau sehat. Baginya, normalitas adalah suatu pertanyaan yang menyangkut pemenuhan diri.

Kekurangan dari teori Maslow, menurut Hofstede (dalam Stoner dan Freeman, 1994, dalam buku Edy Sutrisno, 2010) bahwa teori Maslow hanya merupakan suatu sistem nilai masyarakat kelas menengah Amerika Serikat yang dimana Maslow termasuk didalamnya.

Dengan artian teori ini bukan suatu gambaran dari proses penilaian masyarakat universal. Seperti contohnya di Swedia dimana kebutuhan akan cinta dan memiliki dinilai lebih tinggi dari kebutuhan akan aktualisasi diri. Lalu di Jerman, Jepang, Swiss, Italia, dan Austria menilai bahwa kebutuhan akan rasa aman lebih tinggi daripada kebutuhan aktualisasi diri. Di Kanada, India, dan Inggris menggunakan prinsip teori Maslow dengan baik.

Daftar Pustaka

Dr. Rasto, M.Pd. diunduh dari <http://rasto.staf.upi.edu/2016/03/14/proses-motivasi-menurut-para-ahli/> diakses tanggal 14 Februari 2020.

Dwiarti, Rina., & Sari, Elisa. (2018). Pendekatan Hierarki Abraham Maslow Pada Prestasi Kerja Karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo). *Jurnal Bisnis Dan Strategi Bisnis*, 6(1), 58-77.
doi : 10.26486/jpbs.v6i1:Februari.421.

Iskandar. (2016). Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, INformasi, dan Kearsipan Khizanal Al-Hikmah*, 4(1), 24-34.
https://www.researchgate.net/publication/315930884_Implementasi_Teori_Hirarki_Kebutuhan_Abraham_Maslow_terhadap_Peningkatan_Kinerja_Pustakawan.

Koeswara, E. (1991). *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung : PT Eresco.

Misiak, Henry., & Sexton, Virginia Staudt. (2009). *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial, dan Humanistik-Suatu Survey Historis*. (Edisi Kedua). Bandung : PT Refika Aditama.

Rahmawati, Dila. (2016). *Teori Humanistik Abraham Maslow*. Makalah

Nama : Rosidah Maharani Alfi Rahmah

NIM : 071911633034

Prodi : Ilmu Informasi dan Perpustakaan